

## EVALUASI PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN OLEH MAHASISWA VOKASI KEPERAWATAN BERDASARKAN IMPLEMENTASI 3S (SDKI, SLKI, SIKI)

Andi Bintang<sup>1\*</sup>, Radiah Ilham<sup>1</sup>, Andi Satriana<sup>1</sup>, Irfan Madamang<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas Andi Sudirman

\*Alamat Korespondensi: bintangandi794@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Dokumentasi keperawatan adalah suatu dokumen atau catatan yang berisi data tentang keadaan pasien yang dilihat tidak saja dari tingkat kesakitannya akan tetapi juga dilihat dari jenis, kualitas dan kuantitas dari layanan yang telah diberikan perawat dalam memenuhi kebutuhan. Perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan masi perlu di evaluasi, karena terdapat keragaman dan kesalahan dalam melakukan dokumentasi keperawatan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan implementasi dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dengan evaluasi penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa vokasi di Universitas Andi Sudirman.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa vokasi keperawatan berjumlah 109 mahasiswa dan sampel yang diambil 70 Mahasiswa, dengan menggunakan teknik simple random sampling.

**Hasil:** Menunjukkan bahwa ada hubungan antara implementasi dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dengan kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa vokasi keperawatan di Universitas Andi Sudirman dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Dalam meningkatkan kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S, maka dilakukan usaha dalam meningkatkan pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan secara baik dan benar.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Dokumentasi, Implementasi

### PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan adalah suatu dokumen atau catatan yang berisi data tentang keadaan pasien yang dilihat tidak saja dari tingkat kesakitannya akan tetapi juga dilihat dari jenis, kualitas dan kuantitas dari layanan yang telah diberikan perawat dalam memenuhi kebutuhan. Perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan masi perlu di evaluasi, karena terdapat keragaman dan kesalahan dalam melakukan dokumentasi keperawatan (Upik, 2019). Implementasi perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan masih perlu di evaluasi, karena terdapat beberapa faktor seperti pengetahuan, ketrampilan, keahlian serta pelatihan atau pendidikan khusus (Sukei, 2021).

Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Askep) saat ini menggunakan 3S yaitu SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia). Dokumentasi askep sebelumnya menggunakan 3N (NANDA, NOC, NIC) maka diperlukan pengetahuan lanjutan terkait 3S. Hal ini yang mendorong mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) meskipun dibangku kuliah telah mempelajarinya (PPNI, 2017).

Berdasarkan hasil *preliminary study* yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa vokasi keperawatan di Universitas Andi Sudirman di dapatkan 70% menyebutkan tidak

memahami tentang cara penentuan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Dalam mendokumentasikan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI). Sehingga ini yang menjadikan dasar bagi kami untuk melakukan evaluasi pendokumentasian asuhan keperawatan oleh mahasiswa vokasi keperawatan berdasarkan implementasi 3S (SDKI, SLKI, SIKI) di Universitas Andi Sudirman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa vokasi keperawatan berjumlah 109 mahasiswa, kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga didapatkan 70 mahasiswa vokasi keperawatan Universitas Andi Sudirman yang memenuhi kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang menempuh vokasi keperawatan, mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden penelitian dan yang mengisi koesioner secara lengkap. Selanjutnya digunakan metode undian untuk menentukan randomisasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan dua instrument kuesioner yaitu kuesioner Implementasi dokumentasi asuhan keperawatan 3S dari buku SDKI, SLKI dan SIKI serta kuesioner penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S yang bersumber dari soal-soal uji kompetensi mahasiswa vokasi keperawatan yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan realibilitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan SPSS 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan 3S**

Berdasarkan pada tabel 2 Evaluasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Berdasarkan 3S di Universitas Andi Sudirman dikatakan memiliki evaluasi baik yaitu 77,14% artinya pengetahuan mahasiswa vokasi keperawatan tergolong kategori baik, dikatakan baik jika presentase 76%-100% (Nursalam, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi evaluasi adalah jenis kelamin (Yuliana, 2017).

Jenis kelamin pada mahasiswa vokasi keperawatan (tabel 1) tentang dokumentasi keperawatan terbanyak perempuan sebanyak 92,86 %. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau kognitif lebih baik (Putra & Podo, 2017).

Berdasarkan fakta penelitian di Universitas Andi Sudirman, peneliti mengidentifikasi evaluasi dokumentasi keperawatan pada vokasi keperawatan dalam kategori baik, hal ini dikarenakan mahasiswa vokasi keperawatan sudah sesuai dengan proses evaluasi yakni tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), dan evaluasi (evaluation) (Notoatmodjo, 2018).

### **Implementasi Penerapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan pada Mahasiswa Vokasi Keperawatan**

Berdasarkan pada tabel 3 implementasi penerapan dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa vokasi keperawatan di Universitas Andi Sudirman dikatakan baik yaitu 78,57% artinya Implementasi penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa vokasi keperawatan tergolong kategori baik jika presentase 76% -100% (Nursalam, 2017). Penentuan kategori baik dalam kemampuan belajar memahami tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis, motivasi, konsentrasi dan kemampuan mengembangkan fakta-fakta atau ide-ide, subjek belajar dalam menata hal-hal tersebut mempengaruhi dengan pola yang logis (Sudirman A.M., 2018). Semakin pola pikir logis akan semakin baik dalam

menerapkan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S ada 5 tahapan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2015).

Berdasarkan fakta penelitian di Universitas Andi Sudirman, evaluasi penerapan dokumentasi asuhan keperawatan mahasiswa vokasi keperawatan berdasarkan 3S sudah baik, hal ini dikarenakan mahasiswa vokasi keperawatan sudah menempuh mata kuliah dokumentasi keperawatan dan mendapatkan bimbingan dari dosen tentang dokumentasi keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan guna untuk melatih mahasiswa vokasi keperawatan menghadapi uji kompetensi dan hingga mendapatkan STR (Surat Tanda Registrasi) Perawat.

### **Hubungan Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan 3S Dengan Evaluasi Penerapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan pada Mahasiswa Vokasi Keperawatan di Universitas Andi Sudirman**

Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI) adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penegakan diagnosis keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif, dan etis (PPNI, 2017) Sedangkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) merupakan salah satu komitmen keperawatan dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat sebagai klien asuhan keperawatan yang dilakukan oleh anggota profesi perawat dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) adalah merupakan aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur meliputi kondisi serta perilaku (PPNI, 2018, 2019).

Berdasarkan tabel 4 implementasi dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan

3S dan evaluasi penerapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan uji Rank *Spearman* nilai  $p\text{ value } (0.000) < (0.05)$  dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,199 artinya memiliki hubungan yang cukup (Sugiyono, 2018).

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa implementasi dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S baik, maka semakin baik juga evaluasi penerapan dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa vokasi keperawatan di Universitas Andi Sudirman, artinya dengan implementasi dokumentasi asuhan keperawatan yang baik maka semakin baik juga evaluasi penerapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Baharuddin et al., 2023) yang menyebutkan pemberian intervensi edukasi kesehatan yang diawali dengan pengisian kuesioner terkait implementasi mahasiswa keperawatan tentang buku 3S (SDKI, SIKI, SLKI) berpengaruh terhadap peningkatan implementasi mahasiswa perawat pada kelompok yang diberikan intervensi penggunaan buku dan pelatihan buku 3S. Pentingnya implementasi buku 3S di RS dapat meningkatkan mutu pendokumentasian asuhan keperawatan sehingga menjadi lebih baik (Sulistiyawati & Susmiati, 2020).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi perawat menyebutkan bahwa daftar diagnosis keperawatan berisikan diagnosis keperawatan mengacu pada SDKI dan daftar keterampilan berisikan intervensi keperawatan yang mengacu pada SIKI dan Kriteria hasil mengacupada SLKI. Maka dari itu mahasiswa keperawatan perlu diberikan pelajaran tambahan dan Latihan kasus terkait kemampuan penggunaan buku 3S dalam pendokumentasian semenjak dalam proses

perkuliahan yang akan meningkatkan pelaksanaan pendokumentasian.

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah mahasiswa Responden yang bersedia menjadi responden hanya 70 mahasiswa dari 109 mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kegiatan mahasiswa vokasi keperawatan yang sedang bersamaan dalam menjalani tugas perkuliahan dan kedinasan dalam stase lanjutan Program Studi vokasi keperawatan Universitas Andi Sudirman.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara implementasi dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dengan evaluasi penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa vokasi keperawatan di Universitas Andi Sudirman dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dalam meningkatkan implementasi penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S, maka dilakukan usaha dalam meningkatkan evaluasi dokumentasi asuhan keperawatan secara baik dan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharuddin, R., Amir, S., & Bachri, S. (2023). Pengaruh edukasi penggunaan buku 3S terhadap pengetahuan mahasiswa tingkat II Prodi DIII Keperawatan Politeknik Kaitara. *Nursing Update. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(2), 159–165. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/1192>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (T. P. PPNI (ed.)). DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (T. P. PPNI (ed.)). DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)* (T. P. PPNI (ed.)). DPP PPNI.
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Sudirman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (28th ed.). CV. Alfabeta.
- Sukesi, N. (2021). Pelatihan Penerapan Buku Sdki, Silki Dan Siki Pada Perawat Di Charlie Hospital. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i2.46425>
- Sulistiyawati, W., & Susmiati, S. (2020). The Implementation Of 3S (SDKI, SIKI, SLKI) to The Quality Of Nursing Care Documentation In Hospital's Inpatient Rooms. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1323–1328. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.468>
- Upik, R. (2019). *Dokumentasi Keperawatan*. Bumu Medika.
- Yuliana. (2017). *Konsep Dasar Pengetahuan*. Cipta Graha.

**Lampiran:**

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Vokasi Keperawatan

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	5	7,14 %
Perempuan	65	92,86 %
Total	70	100 %

Sumber: Data Primer 2023

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Evaluasi Penerapan Dokumentasi Askep pada Mahasiswa Vokasi Keperawatan

Evaluasi Penerapan Dokumentasi Askep	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	54	77,14 %
Cukup	9	12,86 %
Kurang	7	10 %
Total	70	100 %

Sumber: Data Primer 2023

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Implementasi Penerapan Dokumentasi Askep pada Mahasiswa Vokasi Keperawatan

Implementasi Penerapan Dokumentasi Askep	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	55	78,57 %
Cukup	8	11,43 %
Kurang	7	10 %
Total	70	100 %

Sumber: Data Primer 2023

**Tabel 4.** Implementasi Dokumentasi Askep Berdasarkan 3S dengan Evaluasi Penerapan Dokumentasi Askep pada Mahasiswa Vokasi Keperawatan

Variabel	<i>P</i> value	Koefisiensi Kontigensi
Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan	0,000	0.199
Evaluasi Penerapan Dokumentasi Askep		

Sumber: Data Primer 2023